

# SKRIPSI

## ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA YAYASAN SMP ISLAM TERPADU AL-HAFIT KECAMATAN TENAYAN RAYA, KOTA PEKANBARU



Oleh:

**WIDI HUTI ANAJAH**

**NPM: 155310440**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**PEKANBARU**

**2020**

## ABSTRAK

### ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA YAYASAN SMP ISLAM TERPADU AL-HAFIT KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU

Oleh:

**Widi Huti Anajah**  
**NPM: 155310440**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian akuntansi yang telah diterapkan oleh pihak Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit Kec. Tenayan Raya Kota Pekanbaru dengan prinsip akuntansi berterima umum. Sumber data yang diperoleh untuk proses pembuatan skripsi ini bersumber dari seluruh catatan, dokumentasi, wawancara dengan pihak yayasan untuk membantu proses penelitian skripsi ini. Hasil penelitian menyatakan dasar pencatatan yang diterapkan oleh Yayasan SMP Islam Terpadu Al Hafit adalah berbasis akrual.

Proses akuntansi Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit belum diterapkan sesuai dengan aturan pencatatan pada organisasi nirlaba yang diatur dalam PSAK 45 karena pihak Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit tidak membuat jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian (kertas kerja) serta laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Nilai aset neto yang tertera pada laporan aktivitas dan laporan posisi keuangan terdapat perbedaan yang signifikan.

Laporan keuangan Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit yang disajikan belum sesuai dengan aturan PSAK 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba, karena terdapat komponen yang belum sesuai dengan aturan. Penerapan akuntansi pada Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit Kec. Tenayan Raya Kota Pekanbaru belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

**Kata Kunci: Akuntansi, Yayasan , PSAK 45**

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF THE APPICATION OF FINANCIAL ACCOUNTING AT ISLAM TERPADU AL-HAFIT JUNIOR HIGH SCHOOL FOUNDATION, TENAYAN RAYA SUB-DISTRICT, PEKANBARU CITY**

By:

Widi Huti Anajah

NPM: 155310440

*The purpose of this study was to determine the suitability of a accounting that has been applied by the Islam Terpadu Al-Hafit Junior High School Foundation, Tenayan Raya Sub-District, Pekanbaru City with generally accepted accounting principles. Sources of data obtained for the process of making the thesis come from all notes, documentation, interviews with the foundation to assist the research process of this thesis. The result of the study stated that the recording basis applied by the Islam Terpadu Al-Hafit Junior High School Foundation is accrual basis.*

*The accounting process of the Islam Terpadu Al-Hafit Junior High School Foundation has not been implemented in accordance with the recording rules for non-profit organizations regulated in PSAK 45 because the Islam Terpadu Al-Hafit Junior High School Foundation does not make, journals, ledgers, trial balance, adjusting journals, trial balance after adjustment (work sheet) as weel cash flow report and notes to financial statements. The are significant differences in the net asset value stated in the activity report and statement of financial position.*

*The financial statement of the Islam Terpadu Al-Hafit Junior High School Foundation that are presented are not in accordance with rules of PSAK 45 concerning financial reporting for non-profit entities, because there are component that are not in accordance with regulations, application of accounting at the Islam Terpadu Al-Hafit Junior High School Foundation Tenayan Raya sub-district Pekanbaru city is not in accordance with generally accepted principles.*

**Keyword: Accounting, Foundation, PSAK 45**

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, Karena dengan rahmat, petunjuk dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA YAYASAN SMP ISLAM TERPADU AL-HAFIT KEC. TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU”**, guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dari ketetapan Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang-orang disekitar penulis yang begitu banyak memberikan bantuan serta dukungan. Maka pada kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dr.Firdaus Ar SE., M.Si, Ak., CA Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
2. Ibu Hj. Siska, SE, M.Si,AK, CA Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Riau.
3. Bapak Drs. H. Abrar, M.Si, AK,CA Selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan ilmunya dalam membimbing dan mengarahkan saya dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Ibu Dosen yang telah mendidik dan membantu dari awal perkuliahan hingga penyelesaian perkuliahan ini.



5. Bapak Kepala Sekolah dan Bendahara serta Staf/Pengurus Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit yang telah membantu memberikan data-data beserta informasi-informasi mengenai yayasan.
6. Terimakasih Kepada Ayah, Ibu dan Adikku tersayang yang selalu memberikan doa dan support dan juga kepada teman-teman/sahabat-sahabatku terimakasih untuk support dan perhatiannya.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PERBAIKAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>vi</b>
<b>SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI</b> .....	<b>vii</b>
<b>BERITA ACARA SEMINAR HASIL</b> .....	<b>viii</b>
<b>BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL</b> .....	<b>ix</b>
<b>SURAT KEPUTUSAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING</b> .....	<b>x</b>
<b>SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	<b>xi</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Sistematika Penelitian .....	7
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>9</b>
2.1 Telaah Pustaka .....	9
2.1.1 Pengertian Akuntansi .....	9
2.1.2 Pengertian Yayasan.....	10

2.1.3 Sistem Akuntansi .....	15
2.1.4 Konsep dan Prinsip Akuntansi .....	17
2.1.5 Konsep Akuntansi Nirlaba .....	20
2.1.6 Siklus Akuntansi Nirlaba .....	22
2.1.7 Laporan Keuangan dan Komponennya.....	24
2.1.8 Konsep Akuntansi Pendidikan dan Ruang Lingkupnya....	26
2.2 Hipotesis.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Objek dan Lokasi Penelitian .....	28
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4 Metode Analisis Data.....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	30
4.1.1 Sejarah Singkat Yayasan.....	30
4.1.2 Struktur Organisasi .....	32
4.1.3 Aktivitas Yayasan .....	34
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	35
4.2.1 Dasar Pencatatan .....	35
4.2.2 Proses Akuntansi.....	36
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>49</b>
5.1 Kesimpulan .....	49
5.2 Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	: Daftar Guru SMP Islam Terpadu Al-Hafit.....	34
Tabel IV.2	: Ringkasan Buku Kas Umum .....	37
Tabel IV.3	: Jurnal Penerimaan Kas .....	38
Tabel IV.4	: Jurnal Pengeluaran Kas .....	39
Tabel IV.5	: Buku Besar.....	39
Tabel IV.6	: Neraca Saldo .....	40
Tabel IV.7	: Kertas Kerja .....	42
Tabel IV.8	: Laporan Aktivitas .....	44
Tabel IV.9	: Laporan Posisi Keuangan .....	43
Tabel IV.10	: Laporan Arus Kas .....	47



## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1: Struktur Organisasi Yayasan.....32



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Buku Pembantu 1 (Penerimaan dan Pengeluaran SPP)
- Lampiran 2 : Buku Pembantu II (Penerimaan Uang Seragam)
- Lampiran 3 : Buku Kas Umum
- Lampiran 4 : Laporan Aktivitas
- Lampiran 5 : Laporan Posisi Keuangan
- Lampiran 6 : Daftar Aset
- Lampiran 7 : Stuktur Organisasi
- Lampiran 8 : Akta Pendirian



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pencatatan, pengukuran dan proses pengkomunikasikan kejadian ekonomi yang terjadi dari suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan berupa penyajian laporan keuangan. Menurut kegunaannya akuntansi adalah aktivitas jasa yang berfungsi memberikan informasi kuantitatif mengenai kesatuan-kesatuan ekonomi terutama bersifat keuangan yang bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan. Menurut kegiatannya, akuntansi adalah seni mencatat, mengklasifikasikan dan mengikhtisarkan transaksi-transaksi/ kejadian keuangan dan meninterpretasikan hasilnya dalam bentuk laporan-laporan keuangan.

Akuntansi tidak saja digunakan dalam praktek bisnis yang berorientasi pada *profit*, tetapi juga diberbagai praktek kehidupan lainnya, seperti pada sekolah, rumah sakit, atau instansi pemerintah yang berorientasi sosial. Pencatatan, penjurnalan, serta perhitungan anggaran juga termasuk dalam sistem akuntansi. Tanpa disadari semua bidang membutuhkan akuntansi, termasuk yayasan yang termasuk organisasi nirlaba (nonprofit).

Yayasan merupakan salah satu organisasi nirlaba yang berbadan hukum bergerak disektor formal dan non formal memiliki tujuan sosial dan kemanusiaan. Badan hukum yayasan terdiri dari pembina, pengurus, dan pengawas. Yayasan mempunyai karakteristik dan tujuan yang berbeda dari perusahaan yang

berorientasi pada laba, namun bukan berarti pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh yayasan itu sama sekali berbeda.

Pencatatan akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan tersebut nantinya akan memberikan informasi dalam ukuran uang untuk digunakan nantinya sebagai alat pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Maka dari itu, penyusunan laporan keuangan yayasan harus disusun berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum. Laporan keuangan organisasi nirlaba seperti yayasan meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas serta laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan, dimana pelaporan ini adalah hasil dari kegiatan yang dilakukan yayasan dalam satu periode tertentu.

Laporan Posisi Keuangan menyajikan unsur-unsur aset, kewajiban dan ekuitas secara berurutan ke bawah mulai dari aset, dilanjutkan dengan utang, dan terakhir modal. Tujuan dari laporan posisi keuangan ini untuk menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban, dan aset bersih dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut, serta laporan posisi keuangan harus menyediakan informasi mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan kemampuan untuk memenuhi kewajibannya dan kebutuhan pendanaan eksternal.

Laporan aktivitas mempunyai tujuan utama yaitu menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antar transaksi, dan peristiwa lain, dan penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan program atau jasa pada suatu entitas. Dalam entitas nirlaba laporan aktivitas menyajikan pendapatan sebagai penambah aset neto tidak



terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, dan menyajikan beban sebagai pengurang aset neto tidak terikat.

Laporan arus kas adalah bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang (kas) dalam suatu entitas. Misalnya, laporan tentang aktivitas pendanaan seperti: penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang; penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaan dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aset tetap; bunga dan dividen yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang. Dan laporan tentang pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan nonkas, seperti : sumbangan berupa bangunan atau aset investasi. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) adalah salah satu unsur laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam laporan keuangan.

Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit merupakan suatu lembaga pendidikan dan juga merupakan entitas nirlaba dan hasilnya adalah pelayanan kepada masyarakat. Informasi yang diberikan terutama informasi keuangan selain untuk kepentingan pihak manajemen yayasan, donatur dan masyarakat, informasi keuangan itu juga dibutuhkan oleh pemerintah. Oleh karena itu, laporan keuangan Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit harus disusun berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum.

Metode pencatatan akuntansi yang digunakan oleh Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit adalah metode berbasis akrual (*accrual basis*), dimana transaksi akan diakui pada saat transaksi itu terjadi, meskipun kas belum diterima maupun dikeluarkan pada saat transaksi.

Proses akuntansi keuangan pada Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit dimulai dari pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran harian kedalam buku pembantu satu dan buku pembantu dua. Buku pembantu satu terdiri dari penerimaan sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) dan pengeluaran yang dilakukan oleh yayasan seperti membayar gaji, listrik, konsumsi, dan renovasi pembangunan kelas serta beban-beban lainnya (Lampiran 1). Buku pembantu dua terdiri dari penerimaan uang seragam dan pengeluaran setoran uang seragam kepada pemilik yayasan (Lampiran 2). Kemudian transaksi yang dicatat pada buku pembantu satu dan buku pembantu dua dipindahkan secara periodik atau berkala kedalam buku kas umum (Lampiran 3). Kemudian diakhir periode yayasan menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan aktivitas (Lampiran 4) dan laporan posisi keuangan (Lampiran 5). Pada proses pencatatan akuntansi Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit tidak membuat buku besar, neraca saldo, penyusutan pada aktivita tetap seperti bangunan dan peralatan.

Dalam laporan aktivitas Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit menyajikan pendapatan dan beban. Pendapatan terdiri dari: penerimaan pembinaan pendidikan (SPP), baju seragam, dana bos, dan beban terdiri dari: gaji, konsumsi, listrik, alat tulis kantor, renovasi pembangunan kelas, setoran penerimaan pembinaan pendidikan (SPP) dan seragam kepada pemilik yayasan serta beban lain-lain.

Laporan posisi keuangan Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit secara keseluruhan menyajikan total aset, liabilitas dan aset neto. Untuk aset tetap yang terdapat dalam laporan posisi keuangan yayasan disajikan berdasarkan total aset yang ada pada yayasan seperti bangunan dan peralatan, nilai yang tertera pada laporan adalah nilai pada saat transaksi perolehan dari aset tersebut dan belum dikurangi dengan akumulasi penyusutan, selain itu aset yang berupa tanah juga tidak disajikan dalam laporan sehingga nilai aset yang disajikan tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya. Aset neto terdiri dari aset neto tidak terikat dan terikat temporer. Aset neto tidak terikat yaitu sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang. Aset neto tidak terikat pada yayasan didapat dari pendapatan yang dikurangi dengan biaya biaya yang dikeluarkan oleh pihak yayasan. Dan pada laporan aktivitas dan laporan posisi keuangan terdapat perbedaan pencatatan jumlah aset neto akhir tahun yang terdapat dilaporan aktivitas dengan pencatatan yang dilakukan dilaporan posisi keuangan.

Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit tidak membuat laporan arus kas sehingga tidak ada informasi yang rinci mengenai arus kas masuk maupun arus kas keluar dari yayasan. Catatan atas laporan keuangan juga tidak disajikan oleh pihak Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang telah diterapkan untuk memahami laporan keuangan secara keseluruhan.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk membahas mengenai **Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit Kec. Tenayan Raya Kota Pekanbaru.**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil kesimpulan masalah yang ada adalah: Apakah akuntansi yang telah diterapkan pada Yayasan SMP Islam Terpadu Al Hafit Kec. Tenayan Raya Kota Pekanbaru sudah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian akuntansi yang telah diterapkan oleh Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit Kec. Tenayan Raya Kota Pekanbaru dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian ini, terdapat manfaat penelitian sebagai berikut:

a. Bagi Pihak Yayasan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pengelola dan pengurus yayasan dalam kebijakan serta keputusan yang berkaitan dengan informasi akuntansi.

b. Bagi Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wawasan mengenai penerapan akuntansi keuangan pada yayasan



dan bisa dijadikan bahan referensi untuk penelitian mahasiswa di masa mendatang.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman penulis tentang penerapan akuntansi keuangan pada yayasan serta dapat menerapkan teori-teori dan pengetahuan yang diperoleh pada saat perkuliahan terhadap kenyataan di lapangan.

### **1.5 Sistematika Penelitian**

Sistematika penulisan yang diterapkan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai tinjauan literatur yang berkaitan dan menjadi acuan dalam pembahasan materi penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai jenis penelitian, metode penelitian, hipotesis dan teknik pengumpulan data.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan diuraikan gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian yang meliputi pengujian terhadap model penelitian.

## BAB V    SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan dipaparkan kesimpulan dari penelitian dan saran yang dapat disampaikan terkait hasil dari penelitian yang telah dilakukan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Telaah Pustaka

##### 2.1.1 Pengertian Akuntansi

Perkembangan akuntansi sejalan dengan perkembangan organisasi dan kegiatan suatu usaha, karena kehadirannya memerlukan pencatatan sehingga seluruh kegiatan akan tergambar di dalamnya. Di Indonesia akuntansi mulai diterapkan sejak tahun 1642, tetapi jejak yang jelas baru ditemui pada pembukuan *Amphion Society* yang berdiri di Jakarta sejak tahun 1747. Akuntansi juga mempunyai beberapa bidang-bidang terkait seperti akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, akuntansi biaya dan lain sebagainya. Menurut Surwadjono (2014:10) menyatakan bahwa:

Akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat yang mempelajari perekayasaan penyedia jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan Negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Warren, dkk (2014:3) menjelaskan bahwa secara umum, akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Rudianto (2010:10) akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa akuntansi adalah data yang diproses dan menghasilkan suatu laporan bersifat keuangan. Jadi, akuntansi memegang peranan penting dalam sistem ekonomi dan sosial kita. Karena inti dari akuntansi adalah suatu informasi yang berkaitan dengan keadaan suatu organisasi atau perusahaan dan informasi tersebut dapat digunakan oleh *stakeholder* atau pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan mengenai aktivitas dan keadaan perusahaan dimasa yang akan datang.

### 2.1.2 Pengertian Yayasan

Menurut Ridwan (2012:26) Pengertian yayasan adalah sebuah badan hukum yang bergerak dalam bidang sosial, kemanusiaan dan keagamaan. Yayasan memiliki kekayaan tersendiri dari berbagai macam sumber. Yayasan tidak mencari profit atau keuntungan. Yayasan juga memiliki kewenangan untuk mendirikan sebuah atau beberapa buah badan usaha sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki oleh suatu yayasan.

Yayasan merupakan suatu organisasi atau badan hukum yang memiliki tujuan dan maksud, dimana tujuan tersebut bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan. Di Indonesia, yayasan diatur oleh Undang-Undang No 16 Tahun 2001 dan Undang-Undang No 28 Tahun 2004 tentang yayasan. Untuk mendirikan sebuah yayasan, dibutuhkan akta notaris dan mempunyai status berbadan hukum secara resmi.



Menurut Undang-Undang Yayasan Pasal 1 No. 1, yayasan merupakan badan hukum yang terdiri dari kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan demi mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan.

Adapun tujuan mendirikan suatu yayasan menurut Undang-Undang Yayasan antara lain:

1. Agar tercapai tujuan tertentu pada bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan yang tercantum pada Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Yayasan.
2. Yayasan harus mempunyai sifat sosial, agama dan kemanusiaan yang tercantum di Pasal 3 ayat 2 Undang-Undang Yayasan.
3. Maksud dan tujuan yayasan harus tercantum pada anggaran dasar yayasan yang tercantum di Pasal 14 ayat 2 Huruf B Undang-Undang Yayasan.

Di Indonesia, tujuan yayasan ada di Yurisprudensi Mahkamah Agung yang sebelumnya berlaku Undang-Undang Yayasan yang menentukan tujuan yayasan. Berdasarkan tujuan dari pendirian yayasan tersebut bisa kita simpulkan kalau yayasan itu adalah suatu organisasi yang bertujuan sosial dan bukan hanya bertujuan untuk sekedar mencari profit. Selain itu yayasan juga harus mempunyai sumber pembiayaan agar yayasan bisa berjalan sesuai tujuan semestinya. Sumber pembiayaan tersebut biasanya didapat dari pihak donatur yayasan atau juga bantuan lain seperti wakaf ataupun hibah, selain itu sumber pembiayaan lainnya didapat juga dari uang spp yang dibayarkan para siswa kepada pihak yayasan dan perolehan lain yang tidak bertentangan dengan anggaran dasar yayasan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur organisasi yayasan merupakan turunan dari fungsi, strategi dan tujuan organisasi. Berdasarkan peraturan UU No.16 Tahun 2001, yayasan mempunyai tingkatan jabatan yang terdiri Pembina, pengurus dan pengawas.

Menurut PSAK 45 Edisi Revisi 2010 tentang Pelaporan Entitas Nirlaba, karakteristik entitas nirlaba berbeda dengan entitas bisnis. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara entitas nirlaba memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Entitas nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari entitas nirlaba tersebut.

Tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota entitas nirlaba, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi entitas nirlaba. Secara rinci, tujuan laporan keuangan, termasuk catatan atas laporan keuangan, adalah untuk menyajikan informasi mengenai:

- a) jumlah dan sifat aset, liabilitas, dan aset neto entitas nirlaba;
- b) pengaruh transaksi, peristiwa, dan situasi lainnya yang mengubah nilai dan sifat aset neto;
- c) jenis dan jumlah arus masuk dan arus keluar sumber daya dalam satu periode dan hubungan antara keduanya;
- d) cara entitas nirlaba mendapatkan dan membelanjakan kas, memperoleh pinjaman dan melunasi pinjaman, dan faktor lainnya yang berpengaruh pada likuiditasnya;
- e) usaha jasa entitas nirlaba. (ED PSAK 45, 2010:6)

Berikut penjelasan mengenai laporan keuangan pada entitas nirlaba yaitu:

#### 1. Laporan Posisi Keuangan

Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, serta aset neto dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Pada klasifikasi aset dan likuiditas, informasi diberikan dengan cara sebagai berikut: menyajikan aset berdasarkan urutan likuiditas, dan liabilitas berdasarkan tanggal jatuh tempo, mengelompokkan aset kedalam aset lancar dan tidak lancar, dan liabilitas kedalam jangka pendek dan jangka panjang, mengungkapkan informasi mengenai likuiditas aset atau saat jatuh temponya liabilitas.

Pada klasifikasi aset neto terikat dan tidak terikat, Aset neto tidak terikat umumnya meliputi pendapatan dari jasa, penjualan barang, sumbangan, dan dividen atau hasil investasi, dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut. Batasan terhadap penggunaan aset neto tidak terikat dapat berasal dari sifat entitas nirlaba. Informasi mengenai batasan-batasan tersebut umumnya disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. (ED PSAK 45, 2010:10)

#### 2. Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas adalah laporan yang menyajikan jumlah pendapatan dan beban atau biaya untuk lembaga non profit selama satu periode yang telah dianggarkan. Laporan aktivitas dapat membantu pihak pemakai laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja masa lalu dan juga

digunakan sebagai pengungkapan informasi laporan keuangan untuk membantu donatur, anggota organisasi, kreditur dan pihak lainnya menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja pegawai. Laporan aktivitas merupakan bagian dari laporan entitas nirlaba secara keseluruhan yang menyajikan perubahan jumlah aset neto dalam suatu periode. Klasifikasi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian, Laporan aktivitas menyajikan pendapatan sebagai penambah aset neto tidak terikat, kecuali apabila penggunaannya dibatasi oleh penyumbang, dan menyajikan beban sebagai pengurang aset neto tidak terikat. (ED PSAK 45, 2010:19)

### 3. Laporan Arus Kas

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Klasifikasi penerimaan dan pengeluaran kas, Laporan arus kas disajikan sesuai PSAK 2 (Revisi 2009): Laporan Arus Kas dengan tambahan berikut ini: (a) Aktivitas pendanaan: (i). penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang. (ii). penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aset tetap, atau peningkatan dana abadi. (iii). bunga dan dividen yang dibatasi penggunaannya untuk jangka panjang. (b) Pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan nonkas: sumbangan berupa bangunan. (ED PSAK 45, 2010:33)



### 2.1.3 Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2010:3) sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Menurut Howard F. Settler dikutip oleh Bridwan (2010:3) sistem akuntansi adalah suatu formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur. Dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik untuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi perusahaan.

Setiap laporan keuangan pada suatu entitas menyediakan informasi yang berbeda beda, dan informasi dalam suatu laporan keuangan mempunyai hubungan keterkaitan satu dengan yang lainnya. Berikut tujuan laporan keuangan termasuk catatan atas laporan keuangan, adalah untuk menyajikan informasi mengenai :

1. Jumlah aset, kewajiban dan aset bersih dalam satu periode tertentu pada suatu yayasan atau entitas.
2. Pengaruh transaksi, peristiwa, dan situasi lainnya yang dapat mengubah nilai serta sifat aset bersih.
3. Laporan arus kas masuk dan arus kas keluar mengenai kegiatan untuk memenuhi sumber daya dalam satu periode.

Menurut Mulyadi (2013:3), terdapat beberapa unsur-unsur pokok sistem akuntansi, diantaranya yaitu:

1. Formulir

Formulir yaitu dokumen yang digunakan untuk mencatat/ merekam kejadian transaksi. Di dalam formulir terdapat data transaksi dan ini dijadikan dasar dalam pencatatan.

2. Jurnal

Jurnal yaitu catatan akuntansi yang dilakukan untuk mencatat , mengelompokkan transaksi sejenis dan meringkas data keuangan lainnya. Hasil peringkasan data kemudia dilakukan posting kerekening yang bersangkutan didalam buku besar diantaranya; jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal umum.

3. Buku Besar

Buku besar adalah salah satu bagian dari siklus akuntansi, buku besar ini berisi tentang kumpulan data atau transaksi historis yang telah dicatat di jurnal umum. Buku besar berguna untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya di dalam jurnal.

4. Buku Pembantu

Buku pembantu dalam akuntansi berisi rekening-rekening pembantu dalam merinci data keuangan, contohnya seperti mengelompokkan jenis transaksi yang terjadi disuatu entitas satu dengan yang lainnya.

## 5. Laporan

Laporan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang terjadi dan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan berupa neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan modal.

Sistem akuntansi pada suatu entitas mungkin bisa berbeda beda dan akan berubah sama halnya dengan sumber daya dan kebudayaan entitas nirlaba atau yayasan itu sendiri. Yayasan yang baru berdiri apalagi dalam skala yang kecil biasanya hanya perlu mempertahankan akurasi dalam catatan aktivitas dalam buku kasnya. Sedangkan biasanya pada yayasan yang sudah berskala lebih besar mereka akan semakin kompleks dalam berkembang tidak hanya memperhatikan aktivitas perkembangan keuangannya saja, namun juga memperhatikan penataan manajemen dan juga staf staf pengajar dan sumber daya yang berkaitan. Jadi, sistem akuntansi yang harus dirancang itu sesuai dengan kebutuhan dari entitas tersebut.

### 2.1.4 Konsep dan Prinsip Akuntansi

Konsep dan prinsip akuntansi merupakan acuan yang digunakan untuk menyusun standar akuntansi yang kedepannya akan digunakan dalam proses akuntansi tersebut. Konsep sangat berpengaruh dalam proses akuntansi, karena didalamnya berupa rencana-rencana yang telah ditetapkan secara konsisten. Di Indonesia, prinsip akuntansi telah diatur oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), yaitu badan yang mengatur kebijakan akuntansi yang berlaku. Berikut penjelasan dari konsep akuntansi yang meliputi: (IAI, 2010:22-23)

#### 1. Konsep Usaha Khusus

Konsep ini menganggap bahwa perusahaan dipandang sebagai suatu unit usaha yang berdiri sendiri, terpisah dari pemiliknya atau dengan kata lain dianggap sebagai unit akuntansi yang terpisah dari pemiliknya atau dianggap dari kesatuan usaha yang lain. Untuk tujuan akuntansi. Perusahaan dipisahkan dari transaksi-transaksi pemilik dan semua pencatatan dan laporan dibuat untuk perusahaan.

#### 2. Konsep Kelangsungan Usaha

Konsep ini menganggap bahwa suatu perusahaan itu akan hidup terus menerus dan diharapkan tidak akan terjadi likuiditas dimasa yang akan datang.

#### 3. Konsep Penggunaan Unit Moneter Dalam Pencatatan (Uang)

Beberapa transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan dapat dicatat dengan menggunakan ukuran unit fisik atau nonfisik. Pencatatan transaksi dengan menggunakan ukuran mata uang pada saat terjadinya suatu transaksi disebut pencatatan yang didasarkan pada biaya historis.

#### 4. Konsep Periode Waktu

Kegiatan perusahaan berjalan terus dari periode yang satu ke periode selanjutnya dengan volume dan laba yang berbeda. Laporan-laporan keuangan harus dibuat tepat pada waktunya agar berguna bagi manajemen maupun kreditur.

Selanjutnya penjelasan mengenai beberapa prinsip akuntansi sebagai berikut:



#### 1. Prinsip Biaya Historis

Prinsip ini digunakan untuk memperhitungkan harga perolehan dalam mencatat aset, utang, modal dan biaya. Harga perolehan adalah harga pertukaran yang disetujui oleh kedua belah pihak yang bersangkutan dalam transaksi. Biaya historis masih dianggap biaya yang paling objektif.

#### 2. Prinsip Pengakuan Pendapatan

Istilah pendapatan dalam prinsip ini merupakan istilah yang luas, dimana didalam pendapatan termasuk juga pendapatan sewa, laba, penjualan aset dan lain-lain. Biaya pendapatan diakui saat terjadinya transaksi penjualan.

#### 3. Prinsip Mempertemukan

Yang dimaksud kan prinsip mempertemukan adalah mempertemukan biaya dengan pendapatan yang timbul karena biaya adanya biaya tersebut.

#### 4. Prinsip Konsistensi

Agar laporan keuangan dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka metode dan prosedur-prosedur yang digunakan dalam proses akuntansi harus diterapkan secara konsisten dari tahun ke tahun, sehingga apabila terdapat perbedaan antara suatu pos dalam dua periode, dapat diketahui perbedaan tersebut bukan selisih, melainkan akibat dari penggunaan metode yang berbeda.

#### 5. Prinsip Pengungkapan Lengkap

Yang dimaksud adalah menyajikan informasi yang lengkap dalam laporan keuangan. Karena informasi yang disajikan itu merupakan ringkasan dari

transaksi-transaksi dalam suatu periode dan juga saldo dari rekening-rekening tertentu.

### **2.1.5 Konsep Akuntansi Nirlaba**

Menurut Torang (2013:25) organisasi nirlaba adalah sistem peran, aliran, aktivitas dan proses (pola hubungan kerja) yang melibatkan beberapa orang sebagai pelaksana tugas yang didesain untuk mencapai tujuan bersama.

Definisi lain menurut Setiawati (2011:175) mengatakan bahwa organisasi nirlaba adalah satu organisasi sosial yang didirikan oleh perorangan atau sekelompok orang secara sukarela memberikan pelayanan kepada masyarakat umum yang bertujuan untuk tidak memperoleh keuntungan dari kegiatannya tersebut. Organisasi nirlaba berfokus pada visi misi memberikan pelayanan kepada masyarakat umum, seperti yayasan pendidikan, LSM, organisasi keagamaan, panti asuhan, panti wredha dan sebagainya. Ukuran keberhasilan yang ingin dicapai organisasi nirlaba bukan keuntungan dalam bentuk materi, tetapi pelayanan yang bersifat sosial.

Namun hal tersebut bukan berarti organisasi nirlaba tidak boleh menghasilkan keuntungan. Hanya saja keuntungan yang diperoleh dari aktivitas organisasi ditujukan untuk menutupi biaya biaya yang timbul dari kegiatan operasional.

Menurut PSAK No. 45 bahwa organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. (IAI 2010:45.1)

Adapun ciri-ciri organisasi nirlaba dalam ruang lingkup PSAK No. 45 adalah:

1. Sumber daya entitas berasal dari penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
2. Menghasilkan barang dan jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan jika suatu entitas menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak pernah dibagikan kepada para pendiri atau pemilik entitas itu.
3. Tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada organisasi bisnis, dalam arti bahwa kepemilikan dalam organisasi nirlaba tidak dapat dijual, dialihkan atau ditebus kembali atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya entitas pada saat likuidasi atau pembubaran entitas.

Pendapatan pada lembaga nirlaba jauh lebih luas. Pada dasarnya organisasi memiliki pendapatan itu sendiri. Adapun penjelasan sumber pendapatan organisasi nirlaba adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan tidak terikat

Pendapatan tidak terikat misalnya pendapatan dari unit usaha komersial yang dimiliki, pendapatan dari sumbangan yang mengikat, penjualan aset dan sejenisnya, pendapatan dari investasi.

2. Pendapatan terikat secara permanen

Pendapatan terikat secara permanen misalnya pendapatan berupa hibah atau *grant* yang diperoleh, maka harus digunakan sesuai dengan program yang tercantum dalam proposal tersebut.

### 3. Pendapatan terikat temporer

Pendapatan terikat temporer misalnya diperoleh dari sumbangan untuk program tertentu, ketika sudah lewat waktu masih tersedia dananya, maka dapat dialihkan ke kegiatan lain.

#### 2.1.6 Siklus Akuntansi Nirlaba

Menurut Fitria (2014:28) siklus akuntansi adalah gambaran tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan yang dimulai saat terjadi sebuah transaksi dalam suatu organisasi. Pada proses akuntansi, bisa dibagi-bagi menjadi 3 tahapan yaitu:

1. Tahap Pencatatan dan Penggolongan (Pencatatan Bukti Transaksi)
  - a. Pembuatan atau penyusunan dari bukti-bukti transaksi, dari mulai bukti transaksi internal dan juga eksternal.
  - b. Kemudian pencatatan setiap transaksi di jurnal tertentu (baik jurnal umum ataupun jurnal khusus)
  - c. Kemudian catat hasil pencatatan pada jurnal tersebut dalam laporan buku besar.
2. Tahap Peringkasan Laporan Keuangan
  - a. Membuat atau merancang neraca saldo, dengan data yang berasal dari saldo-saldo pada buku besar.
  - b. Kemudian menyusun jurnal penyesuaian. Fungsi tahap ini untuk menyesuaikan fakta maupun kondisi yang sebenarnya pada akhir periode. Sekaligus menyusun neraca lajur untuk memudahkan proses penyusunan laporan keuangan yang dilakukan.



- c. Selanjutnya adalah pembuatan jurnal penutup. Untuk tahap ini, tujuannya adalah mengetahui besarnya laba dan juga rugi yang terjadi.
  - d. Setelah penutupan, membuat neraca saldo untuk mengecek pencatatannya lagi di periode berikutnya.
  - e. Menyusun jurnal pembalik. Fungsinya adalah mengantisipasi kesalahan dalam pencatatan periode berikutnya.
3. Tahap Laporan Keuangan atau *Financial Statements*
- a. Membuat laporan neraca yang menunjukkan posisi aset, liabilitas dan modal.
  - b. Membuat laporan aktivitas yang menunjukkan semua beban maupun pendapatan.
  - c. Membuat laporan arus kas yang berisi aliran kas dana keluar dan masuk sesuai dengan aktivitas operasional.
  - d. Membuat catatan atas laporan keuangan yang berisi catatan informasi secara lebih detail terkait akun-akun tertentu.

Basis pencatatan akuntansi menjadi pedoman penting dalam melakukan pencatatan laporan akuntansi terbagi menjadi dua yaitu:

- a. Basis Kas (*Cash Basis*)

Dalam pencatatan akuntansi keuangan berbasis kas, pencatatan transaksi baru akan dilakukan apabila kas sudah benar benar diterima atau dikeluarkan. Akuntansi berbasis kas sudah banyak diterapkan oleh organisasi nirlaba karena menurut mereka lebih mudah dan praktis, tanpa mengetahui pengaruh dari penggunaan pencatatan akuntansi berbasis kas. Dengan pilihan pencatatan

akuntansi berbasis kas banyak sekali kejadian transaksi yang terjadi tetapi belum dikeluarkan/ diterima uangnya yang tidak dicatat dan rawan terhadap kesalahan.

b. Basis Akrual (*Accrual Basis*)

Akuntansi berbasis akrual adalah pencatatan yang dilakukan apabila sudah terjadi suatu transaksi namun belum diterima aliran dana masuk dari transaksi tersebut. Menurut PSAK No. 45, organisasi diasumsikan akan hidup terus (*going concern*) untuk jangka waktu yang panjang, sehingga pencatatan yang dilakukan harus menggunakan basis akrual. Perubahan pencatatan dari basis kas ke basis akrual bisa dilakukan, dan kemudian dilakukan penyesuaian pencatatan dengan basis akrual pada saat akan menerbitkan informasi keuangan/ laporan keuangan.

### **2.1.7 Laporan Keuangan dan Komponennya**

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna bagi para pengambil keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan menggambarkan pencapaian kinerja program dan kegiatan, kemajuan realisasi pencapaian target pendapatan, realisasi penyerapan belanja, dan realisasi pembelanjaan. Berikut merupakan komponen-komponen laporan keuangan: (PSAK 1, 2015:1.3)

#### **1. Laporan Posisi Keuangan**

Laporan posisi keuangan hanya menampilkan gambaran institusi pendidikan pada saat tanggal neraca saja. Jadi, neraca merupakan sebuah gambaran posisi keuangan dari suatu lembaga atau entitas pada waktu tertentu. Pada umumnya, komponen neraca meliputi aset yang terbagi menjadi aset lancar

dan aset tetap, kewajiban yang terbagi atas kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang, dan modal.

## 2. Laporan Aktivitas

Merupakan gambaran kinerja keuangan dalam suatu entitas. Dalam konteks ini, kinerja adalah kemampuan suatu lembaga dalam menciptakan pendapatan. Laporan aktivitas menjelaskan mengenai pendapatan dan beban selama satu periode akuntansi.

## 3. Laporan Arus Kas

Laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam suatu periode akuntansi. Di dalam laporan ini, perubahan posisi kas dilihat dari 3 sisi yakni dari kegiatan operasi, pembiayaan, dan investasi. Sesuai dengan namanya, laporan ini memberikan informasi tentang arus kas masuk maupun keluar dari institusi pendidikan yang berguna untuk memberikan gambaran mengenai alokasi kas kedalam berbagai kegiatan institusi pendidikan.

## 4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan informasi lebih rinci mengenai detail laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan ini berfungsi sebagai penjelas pada laporan keuangan yang detail dan angka-angkanya tidak bisa diungkapkan dalam sebuah laporan keuangan. Meskipun sifatnya sebagai pelengkap namun catatan atas laporan keuangan ini sangat penting dalam penyajian laporan keuangan. Bahkan tidak bisa dipisahkan dari laporan keuangan itu sendiri.

### 2.1.8 Konsep Akuntansi Pendidikan dan Ruang Lingkupnya

Organisasi nirlaba pada prinsipnya adalah alat untuk mencapai tujuan (aktualisasi filosofi) dari sekelompok orang yang memilikinya. Karena itu bukan tidak mungkin diantara lembaga yang satu dengan yang lain memiliki filosofi (pandangan hidup) yang berbeda, maka operasionalisasi dari filosofi tersebut kemungkinan juga akan berbeda. Karena filosofi yang dimiliki organisasi nirlaba sangat tergantung dari sejarah yang pernah dilaluinya dan lingkungan (politik, ekonomi, sosial dan budaya) tempat organisasi nirlaba itu ada.

Pengelolaan akuntansi di sektor pendidikan atau sekolah memiliki peran penting dalam pembangunan negara jangka panjang. Pengelolaan akuntansi yang tepat dan akurat memberikan informasi keuangan yang benar sehingga dapat digunakan untuk menunjang proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kegiatan pembiayaan sekolah. Selain itu, pengelolaan akuntansi dapat menghasilkan efisiensi dalam sisi pembiayaan.

Selama ini sekolah hanya memiliki laporan-laporan dan surat-surat pertanggungjawaban sebagai bentuk transparansi pengelolaan keuangan sekolah. Saat ini, sekolah diharapkan memiliki laporan pertanggungjawaban, berupa laporan sekolah seperti neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, serta buku kas harian untuk perhitungan biaya dari kegiatan sekolah. Hal ini dapat memberikan manfaat pada pemerintah dalam pengambilan kebijakan terkait dengan pembangunan khususnya disektor pendidikan.

Peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan agar berguna dalam



pengambilan keputusan ekonomi dalam entitas pendidikan. Alur proses akuntansi pendidikan dimulai dengan pencatatan transaksi pertama sampai dengan penyusunan laporan keuangan dan penutupan pembukuan secara keseluruhan, serta persiapan untuk transaksi berikutnya.

Kemampuan yayasan dalam mengelola jasa dikomunikasikan melalui informasi dari laporan posisi keuangan, dimana informasi itu mengenai aset, kewajiban, aset bersih, dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur akun yang ada dalam laporan keuangan yang akan disampaikan. Laporan keuangan harus menyajikan secara terpisah aset bersih baik yang terikat maupun yang tidak terikat berdasarkan penggunaannya. Pertanggungjawaban pengelola suatu yayasan mengenai hasil pengelolaan sumber daya yayasan dalam satu periode disajikan melalui laporan aktivitas akan dan laporan arus kas. Laporan aktivitas akan menyajikan informasi mengenai perubahan yang terjadi dalam kelompok aset bersih.

## **2.2 Hipotesis**

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah dan telaah pustaka, maka berikut ini penulis kemukakan hipotesis penelitiannya adalah: Akuntansi Yang Diterapkan Pada Yayasan SMP Islam Terpadu Al Hafit Kec. Tenayan Raya Kota Pekanbaru belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah Yayasan Pendidikan Al-Manar Hafit pada SMP Islam Terpadu Al- Hafit Pekanbaru, yang terletak di Jl. Badak Ujung No.10, Sail, Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28131.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan oleh penulis di dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan suatu variabel peneliti untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah reponden individu, kelompok, internet dan lain sebagainya (Sekaran,2011:242) . Jenis data primer ini antara lain data yang diperoleh dari pengurus SMP IT Al-Hafit, keterangan-keterangan yang berupa laporan kemudian diolah dan disusun kembali.
2. Data Sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi suatu entitas, publikasi dan lain sebagainya (Sekaran, 2011:242). Jenis data sekunder ini antara lain yaitu laporan keuangan dan struktur organisasi.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau informasi untuk tujuan penelitian tertentu. Wawancara yang dilakukan peneliti kepada pihak Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit ini digunakan untuk mendapatkan informasi dan permasalahan sehubungan dengan akuntansi keuangan pada Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit, wawancara ini dilakukan dengan bagian keuangan/bendahara Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit.
2. Teknik Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh pihak Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit seperti; laporan keuangan, struktur organisasi dan data pelengkap lainnya.

### 3.4 Metode Analisis Data

Berdasarkan data yang telah didapatkan peneliti dari Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit Kec. Tenayan Raya Kota Pekanbaru, kemudian data itu dikelompokkan sesuai dengan sub pembahasan dan setelah nya akan di analisis menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif ini adalah membandingkan antara data dari yayasan dengan berbagai teori yang mendukung pembahasan dan dari hasil perbandingan tersebut dapat diambil suatu kesimpulan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis penelitian.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 4.1.1 Sejarah Singkat Yayasan

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Pendidikan sering terjadi dibawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Maka dari itu, pemerintah sebagai badan yang berwenang dalam membuat aturan juga sudah memberikan fasilitas pendidikan diberbagai daerah, namun dengan beberapa keterbatasan anggaran yang diberikan Negara dan luasnya wilayah atau daerah daerah akan sulit untuk melakukan pemerataan untuk fasilitas yang diberikan oleh pemerintah.

Kemudian lahirlah keinginan pihak yayasan untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan sekolah menengah pertama yang diberi nama Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit dibawah naungan Yayasan Pendidikan Al-Manar Hafit. Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit adalah badan organisasi nirlaba yang bergerak dibidang pendidikan. Yayasan ini didirikan pada tanggal 10 Oktober 2014 yang beralamat di jalan badak kelurahan sail kecamatan tenayan raya oleh Bapak. H. Abdul Lafiz, SH. M.Si.



Lembaga pendidikan SMP Islam Terpadu Al-Hafit ini dijalankan secara profesional dengan visi dan misi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pengawasan, pembinaan untuk sumber daya manusia, peningkatan dari segi prestasi bagi pendidik maupun tenaga pendidik baik dibidang akademis maupun non-akademis. Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit mempunyai visi dan misi, yaitu:

a. Visi

Mewujudkan generasi islami, sehat jasmani dan rohani serta unggul dalam akhlaq dan ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Misi

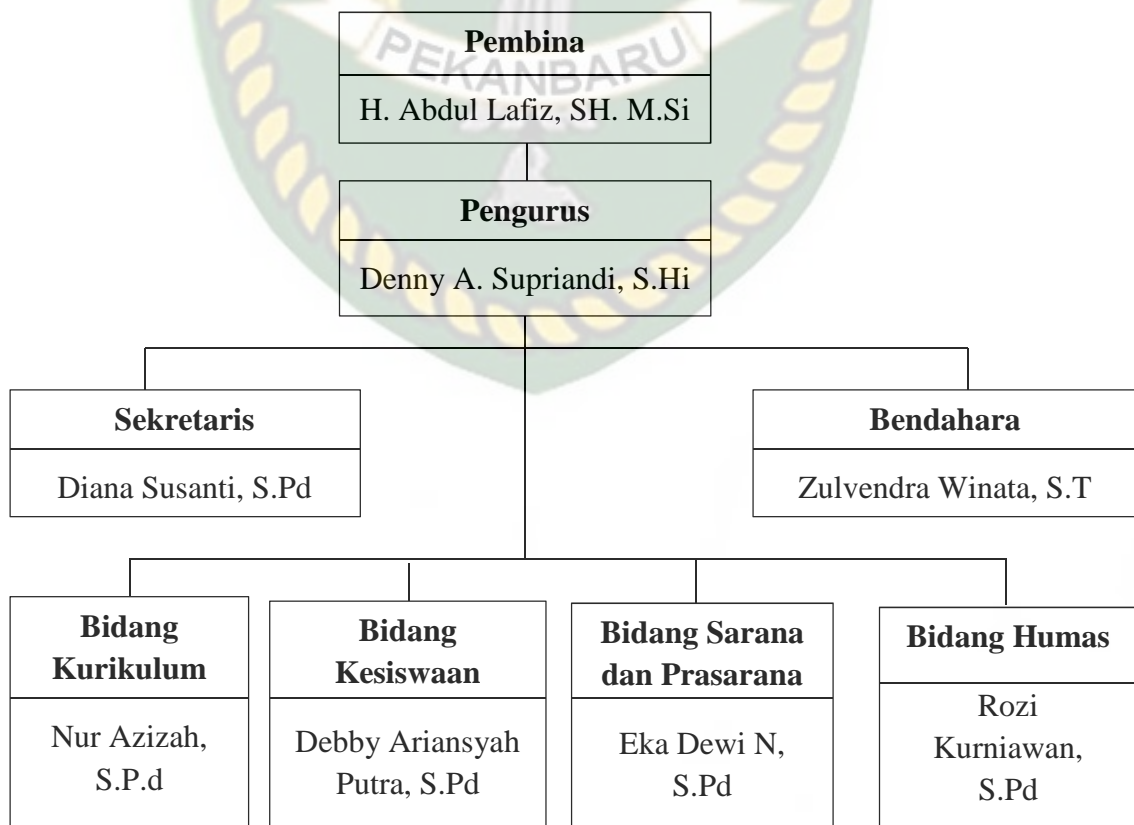
1. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang terpadu antara agama dan umum.
2. Membangkitkan berbagai potensi peserta didik dan membimbingnya dengan mengadakan kegiatan pengembangan model-model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan sehingga siswa/siswi betah disekolah.
3. Siswa dan siswi diharapkan mampu mengoperasikan komputer program microsoft word, exel, power point, serta mampu mengoperasikan internet.
4. Siswa dan siswi diharapkan mampu berkomunikasi dalam bahasa inggris dan bahasa arab.
5. Siswa dan siswi dapat menumbuhkan penghayatan terhadap pembelajaran agama , utamanya dalam bidang akhlaq. (Sumber: Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit)

#### 4.1.2 Struktur Organisasi

Didalam suatu badan organisasi, kita mengenal adanya struktur organisasi sebagai penentuan bagaimana pekerjaan dibagi-bagi dan dikelompokkan secara formal. Agar suatu organisasi berjalan sesuai dengan visi dan misi yang telah disusun dan diterapkan, maka diperlukan adanya prinsip-prinsip sebagai acuan dalam mencapai tujuan suatu organisasi. Prinsip-prinsip yang menjadi acuan oleh suatu organisasi ini adalah adanya perumusan tujuan organisasi yang jelas, pembagian tugas serta tanggungjawab pada tugas atau jabatan masing-masing serta melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja. Struktur Organisasi Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit sebagai berikut:

**Gambar IV.1**

#### **Stuktur Organisasi Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit**



Sumber: Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit

Berikut adalah wewenang dan tugas bagi pengurus Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit yang terdiri dari:

1. Pembina  
Bertugas membuat keputusan, menetapkan kebijakan, mengesahkan program kerja pada yayasan.
2. Pengurus  
Bertanggung jawab penuh mengenai kepengurusan yayasan demi kepentingan yayasan. Seperti, menyusun program kerja.
3. Sekretaris  
Mengatur dan menertibkan pengorganisasian administrasi yayasan.
4. Bendahara  
Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan, menyusun dan mengatur anggaran, mengatur pencatatan, penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran.
5. Bidang Kurikulum  
Menyusun program pengajaran, menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran, menyusun jadwal evaluasi belajar dan pelaksanaan ujian serta menerapkan kriteria persyaratan kenaikan kelas dan ketamatan.
6. Bidang Kesiswaan  
Menyusun program pembinaan kesiswaan, melaksanakan bimbingan, pengarahan dan menyusun program dan jadwal pembinaan secara berkala.
7. Bidang Sarana dan Prasarana

Menyusun rencana program kerja dan kegiatan dilingkup sarana dan prasarana baik yang berhubungan langsung dengan kelancaran kegiatan belajar mengajar.

#### 8. Bidang Humas

Mengatur dan menyelenggarakan hubungan baik antara sekolah dengan komite sekolah dan mengatur dan menyelenggarakan hubungan antara sekolah dengan orang tua/wali murid.

#### 4.1.3 Aktivitas Yayasan

Aktivitas utama Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit adalah memfasilitasi sarana dan prasarana pendidikan bagi mereka yang mempunyai keinginan untuk bersekolah di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al-Hafit, ilmu pengetahuan yang diberikan dan diajarkan kepada siswa siswi oleh sekolah ini berbasis dengan ajaran islam yang diajarkan secara terpadu untuk menciptakan anak-anak didik yang berkualitas islami. Kegiatan juga harus didukung oleh tenaga pendidik yang berwawasan ilmu pengetahuan umum maupun ilmu berbasis islam. Berikut ini adalah data guru di SMP Islam Terpadu Al-Hafit:

**Tabel IV.1**  
**Daftar Guru SMP Islam Terpadu Al-Hafit**

No	Nama	Jabatan
1	Denny A. Supriandi, S. Hi	Kepala Sekolah
2	Zulvendra Winata, S.T	Komite Sekolah
3	Nur Azizah, S.pd	Urusan Kurikulum



4	Debby Ariansyah Putra, S.pd	Urusan Kesiswaan
5	Sukur Alni, A.Md	Tata Usaha
6	Eka Dewi N, S.Pd	Wali Kelas
7	Harjuna, S.Pd	Wali Kelas
8	Shonih Lutfi, S.Pd	Wali Kelas
9	Ratih Purwasih, S.Pd	Wali Kelas
10	Rozi Kurniawan, S.Pd	Wali Kelas
11	Olla Revida, S.Pd	Wali Kelas
12	Ardila Susanti, S.Pd	Wali Kelas
13	Diana Susanti, S.pd	Wali Kelas
14	Nur Sakinah, S.Pd	Wali Kelas
15	Sri Rahayu Ningsih, S.Pd	Wali Kelas
16	Muhammad Rizky	Penjaga Sekolah

## 4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 4.2.1 Dasar Pencatatan

Dalam konsep dasar pencatatan akuntansi terbagi menjadi dua yaitu berbasis kas (*cash basis*) dan berbasis akrual (*accrual basis*). Dasar pencatatan yang digunakan oleh Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit adalah berbasis akrual (*acrual basis*), yaitu dasar pengakuan atas suatu transaksi terjadi, meskipun belum menerima ataupun mengeluarkan kas.

#### 4.2.2 Proses Akuntansi

Proses akuntansi keuangan pada Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit diawali dari proses pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran harian kedalam buku pembantu satu dan buku pembantu dua. Buku pembantu satu terdiri dari penerimaan sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) dan pengeluaran yang dilakukan oleh yayasan seperti membayar gaji, listrik, konsumsi, dan renovasi pembangunan kelas serta beban-beban lainnya (Lampiran 1). Buku pembantu dua terdiri dari penerimaan uang seragam dan pengeluaran setoran uang seragam kepada pemilik yayasan (Lampiran 2). Kemudian transaksi yang dicatat pada buku pembantu satu dan buku pembantu dua dipindahkan setiap akhir bulan kedalam buku kas umum berdasarkan tanggal transaksi yang telah terjadi di buku pembantu satu dan buku pembantu dua (Lampiran 3). Kemudian diakhir periode yayasan menyusun laporan keuangan berdasarkan transaksi yang telah dicatat pada buku kas umum, laporan tersebut terdiri dari laporan aktivitas (Lampiran 4) dan laporan posisi keuangan (Lampiran 5).

Berdasarkan penjelasan diatas proses akuntansi yang diterapkan oleh Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit masih sederhana. Berdasarkan prinsip akuntansi yang berterima umum, setelah terjadinya suatu transaksi, langkah selanjutnya adalah membuat jurnal berdasarkan transaksi yang telah terjadi, selanjutnya adalah memposting ke dalam buku besar, namun pihak Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit tidak membuat jurnal dan tidak melakukan posting kedalam buku besar untuk setiap transaksi. Langkah selanjutnya setelah posting

ke dalam buku besar adalah membuat neraca saldo. Namun Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit tidak membuat daftar neraca saldo dalam proses akuntansinya.

Setelah membuat neraca saldo selanjutnya membuat jurnal penyesuaian yang dilakukan agar saldo setiap akun-akun yang ada dapat langsung disajikan sebagai laporan keuangan. Namun Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit tidak membuat jurnal penyesuaian karena tidak melakukan perhitungan terhadap penyusutan aset tetap seperti bangunan dan peralatan yang dimiliki oleh pihak yayasan.

Maka dari itu seharusnya proses akuntansi yang dibuat oleh Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit adalah sebagai berikut:

### 1. Jurnal

Setiap ada transaksi penerimaan dan pengeluaran seharusnya diposting kedalam jurnal umum. Namun Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit mencatat penerimaan dan pengeluaran kas kedalam buku kas umum dan tidak diposting kedalam jurnal.

**Tabel IV.2**  
**Ringkasan Buku Kas Umum**  
**Januari 2018**

NO	TANGGAL	URAIAN	PENERIMAAN @RP	PENGELUARAN @RP	KET
1		Sisa SPP bulan Desember	(Rp 489.000)		
2		Diterima uang SPP	Rp 17.370.000		
4		Dibayarkan tanah timbun untuk bangunan kelas		Rp 3.250.000	
5		Di bayarkan batu bata untuk bangunan kelas		Rp 1.950.000	
6		Dibayarkan upah tukang bangunan kelas		Rp 4.000.000	

7		Dibayarkan setoran SPP kepada yayasan		Rp 2.010.000	
8		Diterima uang baju seragam	Rp 360.000		
9		Dibayarkan setoran uang baju seragam kepada yayasan		Rp 360.000	
Total			Rp 17.241.000	Rp 11.570.000	
Sisa			Rp 5.671.000		

Sumber: Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit, 2020

Berdasarkan Tabel IV.2 dapat diketahui bahwa pihak yayasan hanya mencatat transaksi dari penerimaan kas dan pengeluaran kas yang dilakukannya perhari kedalam buku pembantu satu dan buku pembantu dua selanjutnya diposting kedalam buku kas umum, pihak yayasan tidak memposting transaksi kedalam jurnal pada saat terjadinya transaksi melainkan langsung mencatat ke dalam buku pembantu satu dan dua lalu diposting kedalam buku kas umum. Seharusnya pihak yayasan membuat jurnal untuk setiap transaksi yang terjadi agar dapat mengetahui transaksi yang telah terjadi pada suatu entitas yang nantinya jurnal transaksi tersebut akan diringkas kedalam buku besar. Seharusnya pihak yayasan mencatat transaksi kedalam jurnal khusus untuk mencatat penerimaan kas dan pengeluaran kas sebagai berikut:

**Tabel IV.3**  
**Jurnal Penerimaan Kas**

Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Kas	Pendapatan SPP	Pendapatan Baju Seragam	Saldo
			(D)	(K)	(K)	
Januari 2018	-	Uang SPP Murid	Rp 17.370.000	Rp 17.370.000		Rp 17.370.000
Januari 2018	-	Uang Baju Seragam	Rp 360.000		Rp 360.000	Rp 17.730.000
<b>Total</b>			Rp 17.370.000	Rp 17.370.000	Rp 360.000	

Sumber: Data Olahan, 2020



**Tabel IV.4**  
**Jurnal Pengeluaran Kas**

Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Ref	D			K
				Biaya Pembangunan Kelas	Setoran Uang SPP	Setoran Uang Seragam	Kas
Januari 2018	-	Biaya tanah timbun	-	Rp 3.250.000			Rp 3.250.000
Januari 2018	-	Biaya batu bata	-	Rp 1.950.000			Rp 1.950.000
Januari 2018	-	Biaya Upah Pekerja Bangunan	-	Rp 4.000.000			Rp 4000.000
Januari 2018	-	Setoran SPP Kepada Pemilik Yayasan	-		Rp 2.010.000		Rp 2.010.000
Januari 2018	-	Setoran Uang Seragam Kepada Pemilik Yayasan	-			Rp 360.000	Rp 360.000
<b>Total</b>				Rp 9.200.000	Rp 2.010.000	Rp 360.000	Rp 11.570.000

Sumber: Data Olahan,2020

## 2. Buku Besar

Seperti yang telah dijelaskan pada penjelasan diatas, untuk transaksi keuangan yang berkaitan dengan penerimaan kas dan pengeluaran kas, Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit tidak melakukan posting transaksi ke dalam buku besar. Berikut ini adalah contoh buku besar yang seharusnya dibuat oleh pihak Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit.

**Tabel IV.5**  
**Buku Besar Kas**

Buku Besar						
Akun Kas						No. Akun 11
Tanggal	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
Januari 2018	Penerimaan kas	-	Rp 17.370.000		Rp 17.370.000	
Januari 2018	Pengeluaran kas	-		Rp 11.570.000	Rp 5.800.000	

Sumber: Data Olahan, 2020

### 3. Neraca Saldo

Neraca saldo berfungsi untuk mencatat setiap saldo transaksi yang ada berdasarkan pencatatan pada buku besar, lalu memasukkan nilai akhir dari buku besar untuk setiap transaksi. Yayasan SMP Islam Terpadu Al Hafit tidak membuat neraca saldo dalam proses akuntansinya.

Berikut contoh format neraca saldo yang seharusnya dibuat oleh pihak Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit:

**Tabel IV.6**  
**Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit**  
**Neraca Saldo**  
**Periode 31 Desember 2018**

No. Akun	Nama Akun	Saldo	
		D	K
11	Kas		
12	Piutang		
13	Perlengkapan		
14	Peralatan		
15	Hutang		
16	Pendapatan SPP		
17	Pendapatan Baju Seragam		
18	Sumbangan		
19	Beban Gaji		
20	Beban Konsumsi		
21	Beban Listrik		
22	Beban Renovasi		
	Total		

Sumber: Data Olahan,2020

#### 4. Jurnal Penyesuaian

Kegunaan dari jurnal penyesuaian untuk menetapkan saldo catatan akun buku besar pada akhir periode dan menghitung pendapatan dan beban yang sebenarnya selama periode yang bersangkutan. Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit tidak membuat jurnal penyesuaian dikarenakan tidak ada perhitungan penyusutan pada aset tetapnya. Dikarenakan Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit tidak membuat penyesuaian, untuk itu contoh penyesuaian yang seharusnya dibuat oleh yayasan adalah sebagai berikut:

##### a. Penyesuaian Aset Tetap

Penyesuaian beban penyusutan untuk aset tetap menggunakan metode garis lurus, misalnya, penyusutan pada bagian peralatan didaftar aset seperti lemari guru sebanyak 3 unit yang diperoleh pada tahun 2015 seluruhnya bernilai Rp 1.550.000. Pencatatan perolehan lemari guru seharusnya adalah:

Lemari Guru	Rp 1.550.000
Kas	Rp 1.550.000

(Jurnal saat perolehan 3 unit lemari guru)

Selanjutnya untuk perhitungan penyusutan pertahun aset tetap, dimana masa umur ekonomis lemari guru dimisalkan 4 tahun, dan penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus. Maka dari itu besarnya penyusutan pertahun adalah sebesar 25% ( $100\% : 4 \text{ tahun} = 25\%$ ). Dengan demikian beban penyusutan lemari guru tersebut pertahun adalah:

$$\text{Rp } 1.550.000 \times 25\% = \text{Rp } 387.000$$

Jurnal penyusutan pada lemari guru yang seharusnya dibuat adalah sebagai berikut:

Beban Penyusutan-Lemari Guru	Rp 387.000
Akumulasi Penyusutan-Lemari Guru	Rp 387.000

(Jurnal Penyusutan untuk 3 unit lemari guru)

Sumber: Data Olahan, 2020

### 5. Kertas Kerja (*Work Sheet*)

Kertas kerja atau neraca lajur adalah suatu daftar atau tempat pencatatan neraca saldo, penyesuaian serta penggolongan akun buku besar, yang dipergunakan sebagai alat bantu untuk menyusun laporan keuangan. Pihak Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit tidak membuat kertas kerja. Seharusnya Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit membuat kertas kerja agar memudahkannya dalam membuat laporan keuangan.

Berikut contoh format kertas kerja:

**Tabel IV.7**  
**Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit**  
**Kertas Kerja**  
**Periode 31 Desember 2018**

No	Nama Akun	Neraca Saldo		Ayat Jurnal Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Penyesuaian		Laporan Aktivitas		Laporan Posisi Keuangan	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
1	Kas										
2	Piutang										
3	Perlengkapan										
4	Peralatan										
5	Hutang										
6	Pendapatan SPP										
7	Pendapatan Baju										
8	Seragam										
9	Sumbangan										
10	Beban Gaji										



13	Beban Konsumsi									
14	Beban Listrik									
15	Beban Renovasi									
	<b>Total</b>									
	<b>Aset Neto Akhir Tahun</b>									

Sumber: Data Olahan, 2020

## 6. Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang dibuat oleh Yayasan SMP Islam Teradu Al-Hafit adalah laporan aktivitas dan laporan posisi keuangan. Laporan aktivitas digunakan untuk mencatat pendapatan dan biaya-biaya atau yang terjadi selama satu periode. Sedangkan laporan posisi keuangan berisi mengenai aset, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang serta aset bersih yayasan di akhir periode dan menyajikan hubungan diantara laporan-laporan tersebut.

Selanjutnya, proses akhir dari pengolahan transaksi keuangan pada Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan aktivitas serta laporan posisi keuangan. Berikut pembahasan mengenai laporan keuangan Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit:

### a. Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas yang dibuat oleh pihak yayasan berisi mengenai pendapatan dan beban-beban yang terjadi selama satu periode. Berikut format laporan aktivitas yang disusun oleh Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit:

**Tabel IV.8**  
**Laporan Aktivitas Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit**  
**Periode 2018**

YAYASAN TAMAN PENDIDIKAN AL-MANAR HAFIT SMP ISLAM TERPADU AL-HAFIT LAPORAN AKTIVITAS PER 31 DESEMBER 2018	
<b>Perubahan Aset Neto Tidak Terikat</b>	
Pendapatan SPP	Rp 334.609.000
Pendapatan Baju Seragam	Rp 132.605.000
Pendapatan Dana Bos	Rp 18.000.000
Sumbangan	-
Pendapatan Lain-Lain	Rp 44.020.000
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>Rp 529.234.000</b>
<b>Beban</b>	
Gaji	Rp 192.590.000
Konsumsi	Rp 4.618.000
Listrik	-
Alat Tulis Kantor	-
Biaya Pengadaan TryOut	-
Renovasi/Pembangunan Kelas	Rp 64.825.000
Setoran Uang Seragam Kepada Pemilik yayasan	Rp 47.015.000
Setoran Uang SPP Kepada Pemilik Yayasan	Rp 36.290.000
Setoran Pinjaman Uang Kepada Pemilik Yayasan	Rp 72.600.000
Iuran MKKS	-
Beban Lain-Lain	Rp 2.875.000
<b>Jumlah Beban</b>	<b>Rp 420.813.000</b>
<b>Kenaikan Aset Neto Tidak Terikat</b>	<b>Rp 108.421.000</b>
<b>Perubahan Aset Neto Terikat Temporer</b>	<b>-</b>
<b>Aset Neto Awal Tahun</b>	<b>Rp 51.480.000</b>
<b>Aset Neto Akhir Tahun</b>	<b>Rp 159.901.000</b>

Sumber: Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit

Berdasarkan tabel IV.7 diatas, diketahui bahwa format laporan posisi keuangan sudah sesuai dengan PSAK 45 mengenai pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Laporan aktivitas merangkum kegiatan organisasi secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aset bersih selama suatu periode. Perubahan aset bersih dalam laporan aktivitas tercermin pada aset bersih atau ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Laporan aktivitas yayasan juga menyajikan jumlah aset bersih terikat permanen, terikat temporer dan tidak terikat dalam suatu periode. Laporan aktivitas yayasan juga menyajikan pendapatan sebagai penambah aset

bersih tidak terikat. Namun pada klasifikasi beban pihak yayasan tidak mencantumkan beban akumulasi penyusutan aset tetap dikarenakan pihak yayasan tidak membuat penyusutan pada aset tetapnya.

#### b. Laporan Posisi Keuangan

Tujuan dari dibuatnya laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih. Laporan posisi keuangan ini dibuat oleh komite sekolah dengan dibantu oleh beberapa staf dibagian keuangan. Berikut format laporan posisi keuangan yang dibuat oleh pihak Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit:

**Tabel IV.9**  
**Laporan Posisi Keuangan Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit**  
**Periode 2018**

<b>YAYASAN TAMAN PENDIDIKAN AL-MANAR HAFIT</b> <b>SMP ISLAM TERPADU AL-HAFIT</b> <b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b> <b>PER 31 DESEMBER 2018</b>	
<b>ASET</b>	
<b>Aset Lancar</b>	
Kas dan Setara Kas	Rp 1.500.000
<b>Aset Tidak Lancar</b>	Rp 296.938.000
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Rp 298.438.000</b>
<b>LIABILITAS</b>	
Liabilitas Jangka Pendek	Rp 30.116.000
Liabilitas Jangka Panjang	-
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>Rp 30.116.000</b>
<b>ASET NETO</b>	
Tidak Terikat	Rp 108.421.000
Terikat Temporer	-
Aktiva Bersih	Rp 159.901.000
<b>Jumlah Aset Neto</b>	<b>Rp 268.322.000</b>
<b>Total Liabilitas dan Aset Neto</b>	<b>Rp 298.438.000</b>

Sumber: Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit

Format laporan posisi keuangan yayasan belum sepenuhnya sesuai dengan aturan PSAK 45 mengenai pelaporan keuangan organisasi nirlaba. Dalam pengklasifikasian aset telah terbagi menjadi aset lancar dan aset tidak lancar. Aset

tidak lancar itu seharusnya terdiri dari tanah, bangunan dan peralatan lainnya yang dimiliki oleh pihak yayasan. Namun pihak yayasan tidak mengelompokkannya kedalam laporan, dan nominal yang tertera pada aset tidak lancar bukan nilai yang sebenarnya dikarenakan tidak dilakukannya perhitungan penyusutan dalam aset tetap mereka, dan dalam pencatatan daftar aset yang dimiliki yayasan mereka tidak mencatat adanya tanah dalam laporan tersebut, dikarenakan tanah itu merupakan tanah wakaf dari keluarga pemilik yayasan, namun seharusnya walaupun itu tanah wakaf harus tetap disajikan dalam laporan.

Dalam pengklasifikasian liabilitas yayasan sudah mengelompokkan liabilitas yang terbagi menjadi liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Laporan posisi keuangan yayasan belum menyajikan jumlah masing-masing kelompok aset bersih secara benar berdasarkan ada atau tidaknya pembatasan penyumbang, didalam laporan posisi keuangan tertera aset bersih terbagi menjadi tidak terikat, terikat temporer dan aktiva bersih seharusnya pada bagian itu terbagi menjadi, tidak terikat, terikat secara temporer dan tidak permanen. Maka dari itu pada laporan aktivitas dan laporan posisi keuangan terdapat perbedaan pencatatan untuk nominal jumlah aset neto akhir tahun. Pada laporan aktivitas tahun 2018 nominal tercatat sebesar Rp 159.901.000, namun pada laporan posisi keuangan jumlah aset neto berubah menjadi Rp 268.322.000 dikarenakan aset neto akhir tahun yang seharusnya dipindahkan dilaporan posisi keuangan pada bagian aset neto akhir tahun dicatat sebagai aktiva bersih dalam laporan posisi keuangan.



### e. Laporan Arus Kas

Dalam laporan yang disusun oleh pihak Yayasan SMP Islam Terpadu Al Hafit mereka tidak membuat laporan arus kas. Laporan arus kas merupakan laporan yang berisi informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode tertentu. Yayasan SMP Islam Al-Hafit tidak membuat laporan arus kas. Berikut contoh format laporan arus kas:

**Tabel IV.10**  
**Contoh Format Laporan Arus Kas**  
**Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit**  
**Laporan Arus Kas**  
**Per 31 Desember 2018**

<b>AKTIVITAS OPERASI</b> Kas dari Pendapatan Kas dari Pemberi Sumber Daya Penerimaan lain-lain Kas yang dibayarkan untuk aktivitas operasi  <b>AKTIVITAS INVESTASI</b> Pembelian Peralatan Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan  <b>KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS</b> <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b> <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	
--	--

Sumber: Data Olahan, 2020

### 7. Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK)

Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit juga tidak membuat Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) yang berisi rincian akun-akun dari laporan keuangan. Catatan Atas Laporan Keuangan berguna dalam menyediakan hal-hal berikut:

1. Mengungkapkan informasi umum tentang entitas pelaporan dan entitas akuntansi

2. Menyajikan rincian dan penjelasan masing-masing pos yang disajikan pada lembar muka laporan keuangan.
3. Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB V

### PENUTUP

#### 8.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, dapat dihasilkan beberapa simpulan berikut, antara lain:

1. Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru menggunakan dasar pencatatan yang berbasis kas (*cash basis*).
2. Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit Pekanbaru belum menerapkan proses akuntansi sesuai dengan siklus akuntansi yang benar sesuai pedoman karena pihak yayasan hanya melakukan pencatatan pada buku kas umum dan tidak membuat jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas, dan tidak melakukan posting ke buku besar, daftar saldo dan jurnal penyesuaian.
3. Pada laporan posisi keuangan terdapat kesalahan pembuatan format laporan keuangan yang menyebabkan nominal aset neto bersih berbeda dengan yang tertera dilaporan aktivitas. Pihak yayasan tidak membuat penyusutan pada aset tetapnya.
4. Laporan keuangan yang disajikan Yayasan SMP Islam Terpadu Al Hafit belum sesuai sepenuhnya dengan aturan PSAK 45 yang mengatur tentang pelaporan keuangan pada entitas nirlaba yang termasuk pada akuntansi yayasan, karena laporan serta pencatatan yang dibuat belum lengkap.
5. Penerapan aturan pencatatan akuntansi Yayasan SMP Islam Terpadu Al Hafit, belum sesuai dengan akuntansi yang berterima umum.

## 8.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka penulis dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sebaiknya Yayasan SMP Islam Terpadu Al Hafit membuat pencatatan transaksi secara lengkap dan berurutan sesuai dengan standar siklus akuntansi yang berlaku dari mulai jurnal umum, jurnal penerimaan dan pengeluaran kas. Buku besar, jurnal penyesuaian dan daftar saldo baru kemudian laporan keuangan.
2. Sebaiknya pihak Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit membuat perhitungan penyusutan pada aset tetap yang dimilikinya agar dapat mengetahui masa atau umur dari aset tetap tersebut.
3. Sebaiknya Yayasan SMP Islam Terpadu Al-Hafit membuat pencatatan laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan hendaknya sesuai dengan komponen laporan keuangan yang dibuat dengan lengkap dan memenuhi komponen laporan keuangan menurut PSAK 45.
4. Proses pencatatan akuntansi yang diterapkan oleh Yayasan SMP Islam Terpadu Al Hafit, sebaiknya disesuaikan dengan prinsip akuntansi berterima umum.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, Diana., dan Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan. Edisi 1*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Baridwan, Zaki. 2010. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Edisi 5*. Yogyakarta: BPPE.
- Firtia, Dina. 2014. *Buku Pintar Akuntansi Untuk Orang Awam & Pemula*. Jakarta Timur: Laskar Aksara.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi Edisi ke-3 Cetakan ke-5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ridwan. 2012. “ Mengenal Yayasan: Pengertian dan Pihak Terkait”. *Semangatku.com*. <http://semangatku.com/798/sosial-budaya/mengenal-yayasanpengertian-dan-pihak-terkait/> . Diakses pada tanggal 30 November 2019.
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Sekaran, Umma 2011. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Setiawan. 2007. “Mengelola Organisasi Nonprofit”. *Komangadi.wordpress.com*. <http://komangadi.wordpress.com/2007/11/22/mengelola-organisasi-nonprofit/>. Diakses Pada Tanggal 30 November 2019.
- Suwardjono. 2014. *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Torang, Syamsir. 2013. *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Warren, Carl S. 2014. *Accounting Indonesia Adaptation*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2010. PSAK 45. Akuntansi Organisasi Nirlaba. Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Edisi Juni 2012*. Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan—Edisi Revisi 2015*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo

Peraturan Pemerintah. 2001. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan*. Sekretariat Negara. Jakarta.

Peraturan Pemerintah. 2004. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan*. Sekretariat Negara. Jakarta.

